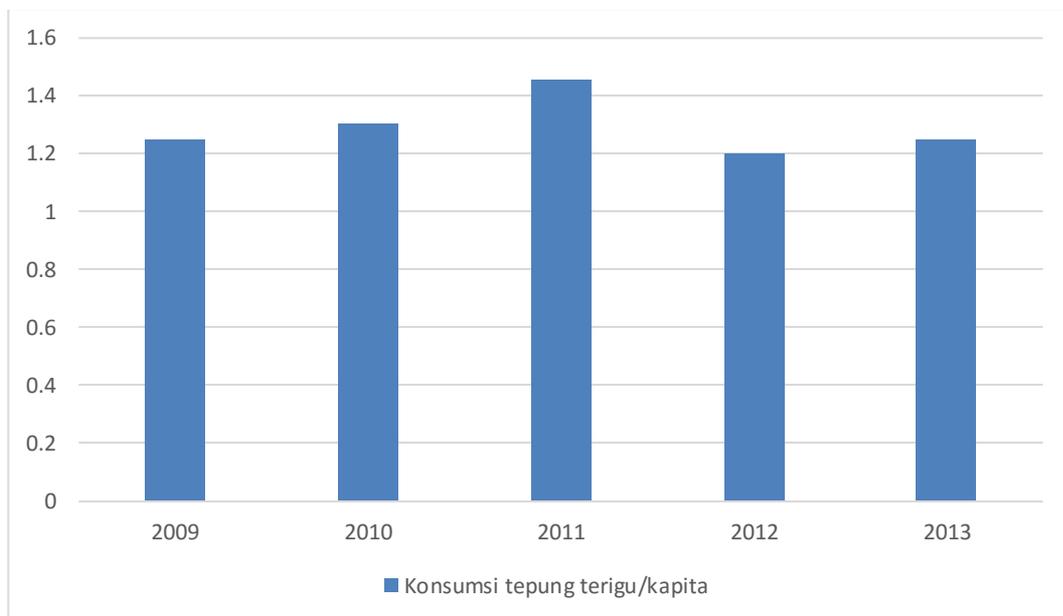


## BAB 1 Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

FAO organisasi pangan dan pertanian dunia menyebutkan berdasarkan data yang mereka miliki pada tahun 2014 bahwa Indonesia termasuk negara yang menggunakan pangan paling boros di dunia. Salah satu jenis pangan yang digunakan adalah tepung terigu. Tepung terigu merupakan salah satu jenis pangan yang ada di Indonesia. Tepung terigu adalah bahan dasar pembuatan berbagai macam adonan makanan. Menurut data pertanian Republik Indonesia konsumsi tepung di Indonesia ditunjukkan pada grafik konsumsi tepung terigu di Indonesia Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Konsumsi Tepung Terigu di Indonesia

(Sumber: Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2013)

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa adanya konsumsi tepung terigu setiap tahunnya di Indonesia. Adanya nilai konsumsi tepung terigu setiap tahunnya memperlihatkan bahwa adanya peluang bisnis kuliner olahan tepung terigu di Indonesia. Salah satu bisnis kuliner olahan tepung yang menjanjikan adalah bisnis kuliner di bidang kue. Berdasarkan data dari APEBI pada tahun 2014 nilai pasar kue mencapai Rp. 9,75 triliun meningkat 11% dari tahun

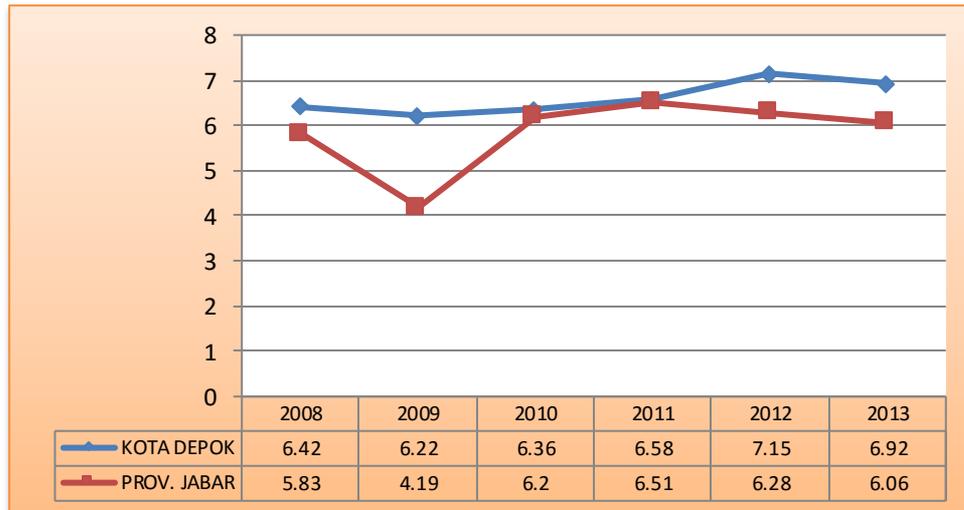
sebelumnya. Sedangkan untuk tahun tahun sebelumnya dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.2 Nilai Pasar Kue selama 2011-2014

(Sumber: Data Statistik APEBI, 2014)

Kenaikan pasar kue setiap tahunnya menunjukkan adanya potensi peluang bisnis kue di Indonesia. Kota Depok merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi untuk mendirikan sebuah toko kue. Hal ini disebabkan karena laju pertumbuhan ekonomi kota Depok yang meningkat sangat pesat di bandingkan kota kota lain di Jawa Barat.



Gambar 1.3 Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Depok

(Sumber: Dinas Kependudukan Kota Depok, 2014)

Selain laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat, jumlah penduduk kota Depok setiap tahun terus meningkat. jumlah penduduk yang terus bertambah sesuai dengan yang ditunjukkan pada Table 1.1 membuat Depok menjadi lokasi yang cukup strategis untuk membuka usaha kue.

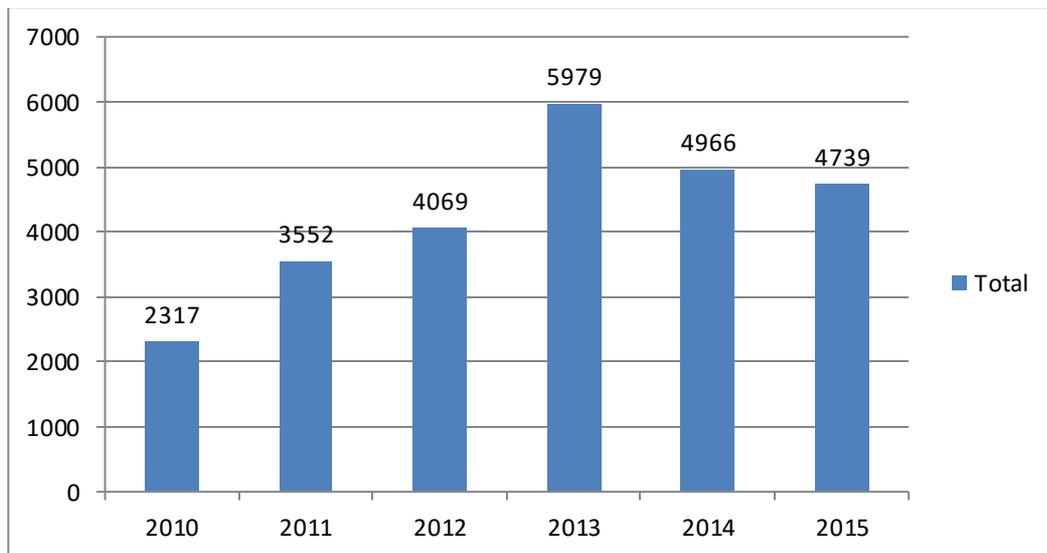
Tabel 1.1 Pertumbuhan Penduduk Kota Depok

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	(%) tumbuh
(1)	(2)	(3)
<b>2010</b>	1.738.570	3,84
<b>2011</b>	1.813.612	4,32
<b>2012</b>	1.898.567	4,68
<b>2013</b>	1.962.160	3,35
<b>2014</b>	2.033.503	3,64

(Sumber: Dinas Kependudukan Kota Depok, 2014)

Untuk mengkaji kelayakan usaha kue di Kota Depok, penelitian mengambil studi kasus UKM Quelita yang telah beroperasi sejak tahun 2004. UKM ini bergerak dibidang kue kering maupun kue basah. Bisnis kue ini masih melakukan usaha dengan system online and *delivery order*. Pemesanan dilakukan melalui sms atau

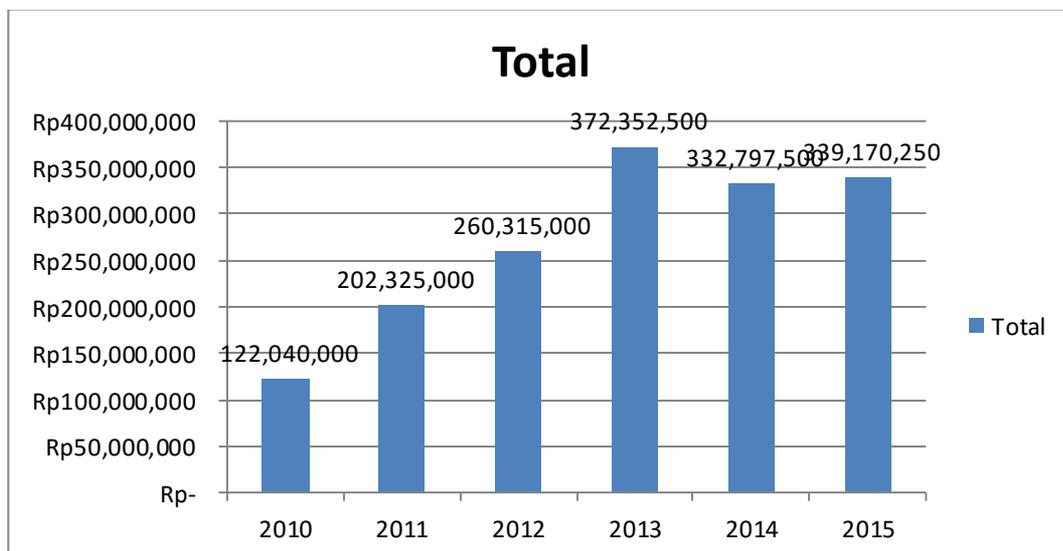
telepon, karena usaha ini belum memiliki toko, padahal jumlah pesanan yang cukup tinggi dapat dilihat dari Gambar 1.4.



Gambar1.4 Jumlah Produk Terjual Selama 6 Tahun Terakhir

(Sumber: Laporan Penjualan Quelita, 2015)

Dari Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya Quelita sudah dapat menjual Ribuan kue. Sedangkan omzet toko Quelita dapat dilihat pada gambar 1.5 dimana omzet Quelita mengalami penurunan pada dua tahun terakhir.



Gambar 1.5 Total Omzet Selama 6 Tahun terakhir

(Sumber: Laporan Penjualan Quelita, 2015)

Dari data diatas dilihat bahwa Quelita yang notabennya toko online, yang memasarkan produknya menggunakan strategi WOM mengalami penurunan pendapatan karena beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah jaringan WOM yang ada hanya dapat menjangkau kalangan tertentu. Pembukaan toko Quelita diperlukan sehingga dapat memperluas pasar toko.

Pemilik Toko Quelita memutuskan untuk membuka toko kue didaerah Margonda, Depok untuk memperluas pasar Quelita. Namun pemilik masih ragu jika pembukaan toko hanya menambahkan biaya namun tidak mendapatkan peningkatan pendapatan Oleh sebab itu diperlukannya analisis kelayakan untuk pembukaan toko Quelita.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Penurunan pendapatan yang dialami oleh Quelita selama dua tahun terakhir memutuskan pemilik harus memperluas pasar yang ada. Oleh sebab itu pemilik merencanakan membuka toko Quelita di daerah margonda Depok. Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat permasalahan yang akan ditinjau dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kelayakan pembukaan toko Quelita dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan pembukaan toko Quelita dilihat dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan pembukaan toko Quelita dilihat dari aspek finansial?
4. Bagaimana analisis sensitivitas dan analisis Risiko pembukaan toko Quelita?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan bisnis pembukaan toko Quelita dari aspek pasar.
2. Menganalisis kelayakan bisnis pembukaan toko Quelita dari aspek teknis.
3. Menganalisis kelayakan bisnis pembukaan toko Quelita dari aspek finansial.
4. Menganalisis tingkat sensitivitas dan Risiko bisnis pembukaan toko Quelita.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kegunaan bagi para pembacanya. ditinjau dari bidang pekerjaan para pembacanya. Manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Bidang Akademis

Manfaat penelitian analisis kelayakan pembukaan toko kue di daerah margonda ini bagi para akademis diharapkan dapat menambah ilmu *Feasibility study* serta manajemen bisnis. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi untuk penelitian berikutnya.

## 2. Bidang Usaha

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi para pengusaha/pebisnis yang ingin membuka usaha kue di Depok. Hasil penelitian ini menjadi nilai pertimbangan bagi para pengusaha serta pebisnis untuk membuka usaha kue di Depok.

## 3. Bidang Umum

Selain dari dua pekerjaan diatas, para pembaca lain diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang manajemen bisnis serta *feasibility study*.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, penulis merumuskan batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian studi kelayakan hanya membahas 3 aspek studi kelayakan yaitu aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial.
2. Penelitian ini terbatas dari *demand* di Kota Depok.
3. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode analisis.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Disusun uraian sistematika penulisan sehingga memberikan gambaran dengan jelas mengenai hal hal yang akan dibahas tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian. landasan teori tersebut digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian.

#### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

#### **Bab IV            PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini Merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang terkait dalam penelitian ini.

#### **Bab V             ANALISIS**

Bab ini merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang telah didapatkan serta usulan perbaikan yang diberikan.

#### **Bab VI            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian dari tugas akhir yang menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini.